

ORIGINAL ARTICLE

POSYANDU RAMAH ASI UNTUK PENATALAKSANAAN PERMASALAHAN ASI EKSKLUSIF

Jiarti Kusbandiyah^{1*}, Yuniar Angelia P², Choirunisa Giska Adelia³ Ning Ayu Wahyuni²

^{1,2,3,4}STIKES Widyagama Husada

Corresponding author:

Jiarti Kusbandiyah

STIKES Widyagama Husada

Email:

jiartikusbandiyah@widyagamahusada.ac.id

Article Info:

Dikirim: 25 November 2020

Ditinjau: 23 Desember 2020

Diterima: 20 Januari 2021

Abstrak

ASI Eksklusif adalah pemberian air susu ibu saja sampai dengan usia bayi mencapai 6 bulan dan masih merupakan permasalahan klasik yang tidak kunjung terselesaikan di Indonesia bahkan di dunia. Dusun Trajeng, Desa Pakisjajar Kabupaten Malang memiliki masalah serupa dengan cakupan ASI Eksklusif hanya 69,69% dengan alasan diberikan MP-ASI sebanyak 65%, ibu bekerja sebanyak 22% dan ASI sedikit sebanyak 13%. Dusun trajeng ini memiliki 1 posyandu yang bernama Posyandu janur Kuning. Dari hasil observasi juga terkaji bahwa balita dan ibu balita secara aktif datang ke posyandu yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali. Pendidikan masyarakat masih rendah, budaya penghambat ASI eksklusif serta belum optimalnya pendampingan. Metode yang dilakukan sebagai solusi permasalahan diatas adalah upaya pendekatan melalui penyuluhan berbasis contoh dan fakta dengan posyandu ramah ASI serta pendampingan kader dalam memberikan konseling kepada ibu bayi dan balita. Pengabdian dilaksanakan pada kegiatan posyandu. Detail kegiatannya adalah sebagai berikut : 1). Penyuluhan terkait ASI Eksklusif; 2). Pelatihan booster ASI, pengelolaan dan penyimpanan ASI; 3). Pendampingan ibu menyusui dan 4). Penyusunan display Posyandu ramah ASI. Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik. Sarana prasarana penyuluhan sudah mulai dilengkapi terutama untuk booster ASI dan pengelolaan ASI perah. Selain itu kader sudah mempunyai kemampuan konseling kepada ibu menyusui dengan diberikan kasus permasalahan ASI. Harapannya posyandu ramah ASI ini dapat berjalan secara kontinyu sehingga bisa secara perlahan mengubah perilaku masyarakat tentang ASI Eksklusif.

Kata Kunci: *Posyandu, Ramah, ASI Eksklusif.*

PENDAHULUAN

ASI Eksklusif adalah pemberian air susu ibu saja sampai dengan usia bayi mencapai 6 bulan. ASI Eksklusif mempunyai banyak sekali keuntungan dan hampir tidak ada kerugian yang ditimbulkan dengan memberikan ASI Eksklusif. Meskipun banyak sekali manfaat ASI Eksklusif, tetapi masih banyak ibu-ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif. Sampai saat ini, ASI Eksklusif masih merupakan permasalahan klasik yang tidak kunjung terselesaikan di Indonesia bahkan di dunia. Meskipun ada peningkatan tetapi angkanya tidak signifikan. (Fikadu et al., 2014)

Menurut data Kementerian Kesehatan, angka pemberian ASI Eksklusif di Indonesia meningkat dari 29,5% pada tahun 2016 menjadi 35,7% pada tahun 2017. Angka dikatakan kecil mengingat pentingnya peran ASI untuk peningkatan kualitas hidup bayi, balita dan anak. (Juniman, 2018) Cakupan ASI Eksklusif di Jawa Timur tahun 2015 menurun (68,8%), dibandingkan tahun 2014 (72,89%). Sedangkan cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Malang pada tahun 2014 mencapai 72%, lebih tinggi dari angka Jawa Timur meskipun belum mencapai target yaitu 75%. (Dinas Kesehatan, 2018)

Banyak faktor penyebab rendahnya cakupan ASI Eksklusif antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi 1). masalah fisik, 2). masalah psikologis, 3). inisiasi menyusui dini, 4). Pekerjaan Ibu, dan 5). Pendidikan Ibu. Sedangkan faktor eksternal meliputi 1). Masalah keluarga, 2). Ketahanan pangan, 3). Wilayah geografis, 4). Peran media, 5). Air, kebersihan dan sanitasi, 6). Professional kesehatan, 7). Kemiskinan, 8). Keyakinan dan praktik budaya serta 9). Keterlibatan pemerintah. (Kadir, 2014)

Berdasarkan survey yang dilakukan pada bulan Desember 2019 pada 100 KK di Dusun Trajeng dengan jumlah penduduk 395 orang, dan sebagian

besar pendidikan SD sebesar 56%. Data kesehatan menunjukkan terdapat 12 orang ibu nifas dan terdapat 33 Balita. Dari 33 balita tersebut, 10 orang mendapatkan ASI eksklusif dan sisanya tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 69,69%. Angka yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan target. Alasan tidak diberikan ASI eksklusif yaitu diberikan MP-ASI sebanyak 65%, Ibu bekerja sebanyak 22% dan ASI sedikit sebanyak 13%.

Dusun trajeng ini memiliki 1 posyandu yang bernama "Posyandu janur Kuning". Dari hasil observasi juga terkaji bahwa balita dan ibu balita secara aktif datang ke posyandu yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali. Posyandu dilaksanakan di salah satu rumah kader. Penyebab rendahnya ASI Eksklusif di dusun ini lebih banyak karena pemberian MP ASI karena pengaruh budaya dan keluarga. Ibu dan bayi menganggap dengan pemberian MP ASI dalam hal ini lotek pisang bayi menjadi lebih tenang dan tidak gampang menangis. Budaya ini sudah mengakar karena turun temurun dengan alasan bayi mereka baik-baik saja meskipun diberikan makanan pendamping ASI lebih dini. Budaya ibu manut ke mertua atau ibu juga menjadi pemicu sulitnya memberikan arahan terkait pentingnya ASI Eksklusif dan bahaya makanan pendamping ASI secara dini.

Didukung dengan pendidikan ibu yang relatif rendah yaitu sebagian besar SD. Pendidikan rendah memungkinkan ibu tidak bisa menganalisa kerugian dari pemberian MP ASI. Pendidikan rendah membutuhkan bahasa yang mudah dimengerti dengan contoh-contoh agar memahami apa yang disampaikan.

Penyebab yang lain adalah karena ibu bekerja sehingga tidak bisa memberikan ASI kepada bayinya. Sangat diperlukan pencerahan terkait hal tersebut tentang teknik-teknik mengelola ASI pada ibu bekerja sehingga tetap bisa memberikan ASI pada bayi. Alasan terakhir adalah ASI sedikit. Banyak hal

penyebab ASI sedikit antara lain gizi ibu menyusui, kurangnya rangsangan bayi pada puting susu serta keadaan psikologis.

Kegiatan posyandu yang dilaksanakan di Posyandu janur kuning dusun trajeng meliputi penimbangan, pencatatan dan KIE. KIE tidak menggunakan alat bantu seperti leaflet atau alat peraga, sehingga kemungkinan sulit dicerna oleh masyarakat. Kepercayaan diri dan kepercayaan masyarakat terkait pentingnya ASI eksklusif perlu dikuatkan dan ditingkatkan. Upaya pendekatan melalui penyuluhan berbasis contoh dan fakta dengan posyandu ramah ASI serta pendampingan terhadap ibu dan keluarga bisa sebagai solusi dari permasalahan ini. Posyandu ramah ASI dengan nama lain KEDASI sudah diterapkan di Posyandu Wonokromo Surabaya dengan hasil yang baik terkait pemberdayaan masyarakat dan perubahan perilaku masyarakat untuk ASI Eksklusif.

Berdasar uraian diatas, dapat disimpulkan beberapa permasalahan mitras ebagai berikut: 1. Fenomena rendahnya cakupan ASI Eksklusif di dusun trajeng yang memerlukan penanganan segera; 2. Rendahnya pendidikan ibu menyusui; 3. Masih kurangnya pemahaman tentang pentingnya ASI Eksklusif dan teknik percepatan dan pemenuhan kecukupan ASI pada bayi; 4. Tingginya pengaruh budaya masyarakat yang memicu gagalnya ASI eksklusif; 5. Wanita bekerja belum mengetahui pengelolaan ASI perah untuk ASI Eksklusif; 6. Belum adanya pelatihan dan contoh langsung booster ASI pemicu lancarnya ASI dan 7. Masih belum optimal peran dan pengetahuan kader dalam konseling dan pendampingan ibu menyusui

METODE

Solusi dan metode pendekatan dari setiap solusi yang ditawarkan tergambar pada bagan berikut :



Gambar 1. Metode Penyelesaian masalah

Gambar 1 menggambarkan metode penyelesaian masalah yang disepakati bersama mitra dalam menyelesaikan prioritas masalah. Terdapat tiga metode utama dalam pelaksanaan kegiatan ini yakni: penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Melalui kegiatan ini harapannya perilaku pemberian ASI eksklusif akan meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi Awal

Komunikasi dan koordinasi awal dilakukan pada bulan Juli 2020 dengan perangkat desa dan bidan Desa untuk ijin pengabdian kepada masyarakat. Kader Posyandu Janur Kuning 1 terdiri dari 1 ketua dan 4 anggota. Sebagian besar anggota berusia separuh baya sehingga kurang menguasai teknologi sehingga alat bantu yang kami gunakan untuk fasilitasi mereka dalam melakukan penyuluhan adalah lembar balik. Lembar balik kami rasa efektif karena mudah

dibawa jika diperlukan kunjungan rumah. Hasil koordinasi menyepakati bahwa penyuluhan dan pendampingan dilaksanakan menggunakan sistem daring dan luring

Penggalian Pengetahuan Kader dan Ibu balita terkait ASI Eksklusif

Sebelum melaksanakan penyuluhan dan pendampingan terkait ASI Eksklusif dan penatalaksanaan ASI perah, perlu dikaji terlebih dahulu tingkat pengetahuan kader dan ibu balita tentang hal tersebut. Pengkajian ini dilakukan melalui google kuiz yang kami sebarakan pada tanggal 2 Agustus 2020.



Gambar 2. Google Form Pre test Posyandu Ramah ASI

Google Kuiz yang kami sebarakan memuat pokok bahasan tentang ASI eksklusif meliputi : 1). Penyuluhan yang pernah didapatkan terkait ASI; 2). Kesulitan yang dihadapi kader saat memberikan penyuluhan ASI; 3). Pengertian ASI Eksklusif; 4). Cara menyusui yang tepat; 5). Kandungan ASI; 6) Booster ASI dan 7). Pengelolaan ASI perah. Terdapat 20 pertanyaan multiple choice. Selain mengkaji pengetahuan juga dikaji karakteristik umum dari peserta. Peserta yang mengisi google kuiz adalah sebanyak 7 orang terdiri dari 1 kader dan sisanya adalah ibu nifas.

Tabel 1. Karakteristik peserta dan Nilai pretest

NO	NAMA	PERAN	USIA	NILAI
1	PH	Kader	38	75
2	RA	Keluarga ibu nifas	35	70
3	A	Keluarga ibu nifas	29	65
4	NI	Ibu nifas	23	70
5	EY	Ibu nifas	17	60
6	AA	Keluarga ibu nifas	25	55

Dari tabel 1 terlihat bahwa usia peserta paling muda adalah 17 tahun dan paling tua adalah 38 tahun. Usia sangat mempengaruhi karakter dan kemampuan menyerap penyuluhan. Nilai pretest paling rendah 40 dan paling tinggi 75. Hal ini berarti terdapat ibu nifas yang mempunyai pengetahuan sangat kurang tentang ASI Eksklusif. Setelah dilakukan analisis, beberapa pertanyaan berikut yang banyak dijawab salah oleh peserta yaitu :1. ASI beku di freezer bisa langsung diminumkan ke bayi; 2. Perkembangan bayi bisa dipantau dengan KMS; 3. IMD tidak dapat dilakukan pada pasien SC dan 4. ASI bisa mencegah penyakit hepatitis

Persiapan alat bantu penyuluhan dan pendampingan

Sebelum melaksanakan penyuluhan, pelaksana menyiapkan alat bantu yang digunakan untuk proses anatara lain :

1. Banner Posyandu ramah ASI

Banner posyandu ramah ASI ini dibuat mempunyai beberapa manfaat selain sebagai pengganti spanduk pengabdian kepada masyarakat juga bisa digunakan sebagai identitas posyandu janur kuning sebagai poosyandu ramah ASI.



2. Buku Saku Posyandu Ramah ASI untuk Kader Posyandu

Buku ini dirasa penting digunakan oleh kader dalam melakukan penyuluhan dan pendampingan ibu balita di wilayah Posyandu

Desa Trajeng. Buku ini berukuran kertas A5 sehingga mudah di bawa kemana saja. Buku juga dilengkapi gambar sehingga memudahkan pemahaman dari kader. Buku ini tersusun atas 35 lembar dengan 7 BAB yaitu : 1. Seputar ASI dan menyusui; 2. Sejuta keajaiban menyusui dan ASI; 3. Cara menyusui yang tepat; 4. Upaya memperbanyak dan memperlancar ASI; 5. Pengelolaan ASI perah; 6. Pertumbuhan dan perkembangan bayi dan 6. Menyusui di era Pandemi Covid-19. Masing-masing kader mendapatkan 1 buku saku.



Gambar 4. Buku Saku Posyandu Ramah ASI

3. Lembar Balik Posyandu Ramah ASI

Alat bantu yang kedua yang disusun oleh pelaksana adalah lembar balik Posyandu ramah ASI. Pelaksana lebih memilih alat bantu ini daripada yang modern karena sebagian besar peserta kurang menggunakan teknologi. Hp saja sangat jarang dibuka. Jika menggunakan alat ini, lebih mudah dibawa kemanapun. Lembar balik ini berukuran 30 cmx 20 cm, menggunakan kertas yang tebal dan mudah dibaca untuk jarak 50 cm s.d 1 meter, terdiri dari 16 lembar. Isi dari lembar balik ini mengambil dari buku saku Posyandu ramah ASI untuk kader sehingga isinya hampir sama yaitu seputar: 1. Pengertian ASI Eksklusif; 2. Manfaat ASI bagi bayi; 3. Manfaat ASI bagi Ibu; 4. Bagian-bagian dari payudara; 5. Ukuran

lambung bayi; 6. Proses menyusui; 7. Pijat oksitosin; 8. Cara pemerah ASI; 8. Cara menyusui yang tepat; 9. Pengelolaan ASI perah; dan 10. Bahan alami penambah produksi ASI.



Gambar 5. Lembar Balik Posyandu Ramah ASI

4. Video



Alat bantu selanjutnya yang kami gunakan adalah berupa video pembelajaran. Ada 2 video yang kami buat yaitu Video cara menyusui yang tepat dan refleksi oksitosin untuk memperlancar ASI. Video ini kami buat di laboratorium STIKES Widyagama Husada dengan melibatkan mahasiswa sebagai pemerannya. Video ini kami share di whatsapp grup posyandu ramah ASI yang beranggotakan Kader, ibu hamil dan ibu balita. Video ini dapat diakses pada link <https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1FOAPGJv79huSUCYcLgG9zeBhg9PSYpEP> dan <https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1FOAPGJv79huSUCYcLgG9zeBhg9PSYpEP>

Pengadaan sarana prasarana Posyandu Ramah ASI

Pelaksanaan penyuluhan membutuhkan sarana prasarana yang menunjang sehingga pelaksana melakukan pengadaan sebagai berikut:

Tabel 2. Sarana Prasarana Posyandu Ramah ASI

N O	NAM A	FUNGSI	GAMBAR
1	Boneka Bayi	Memperagakan cara menyusui yang tepat	
2	Cool bag	Menyimpan ASI perah	
3	Alat perah ASI	Memperagakan cara pemerahan ASI dengan tepat	
4	Nipple cover shield protector	Pelindung puting susu jika lecet sehingga masih tetap bisa disusukan ke bayi	

5	Ice pack	Mendinginkan ASI	
6	Chamber	Menampung ASI yang berlebihan	

Penyuluhan ASI Eksklusif dan penatalaksanaan ASI Perah

Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2020 pukul 09.00 s.d 12.00. Peserta penyuluhan adalah kader dan ibu nifas. Tempat penyuluhan adalah di Posyandu ramah ASI bersamaan dengan kegiatan posyandu. Jumlah peserta sebanyak 20 orang, terdiri dari 3 kader dan sisanya adalah ibu hamil dan ibu balita. Pada saat sebelum acara, dipastikan seluruh peserta menggunakan masker dan mencuci tangan dengan hand sanitizer. Pelaksanaan juga membagikan masker untuk peserta.

Metode penyuluhan menggunakan ceramah dan tanya jawab langsung. Sharing pengalaman menyusui juga disampaikan oleh peserta penyuluhan. Berikut tabel proses dan hasil penyuluhan.

Tabel 3. Proses dan Hasil Penyuluhan

NO	JENIS KEGIATAN	HASIL
1	Penyuluhan tentang ASI Eksklusif tentang : 1. Pengertian ASI Eksklusif; 2. Manfaat ASI bagi bayi; 3. Manfaat ASI bagi Ibu; 4. Bagian-bagian dari payudara; 5. Ukuran lambung bayi; 6. Proses menyusui; 7. Pijat oksitosin; 8. Cara memerah ASI; 8. Cara menyusui yang tepat; 9. Pengelolaan ASI perah; dan 10. Bahan alami penambah produksi ASI. Pemateri : Jiarti Kusbandiyah	Peserta antusias mendengarkan dan menanggapi. Peserta menceritakan pengalaman dirinya atau keluarganya terkait pemberian ASI dan permasalahan yang muncul. Permasalahan yang sering muncul adalah ASI tidak keluar dan kesulitan memberikan ASI Eksklusif saat ibu sudah bekerja.
2	Praktik Refleksi Oksitosin Pemateri : Choirunnisa Giska Adelia	Peserta dapat meniru cara melakukan refleksi oksitosin
3	Praktik Cara menyusui yang tepat Pemateri : Ning Ayu Wahyuni	Peserta dapat memperagakan cara menyusui dengan tepat
4	Tanya Jawab	Pertanyaan : 1. Apakah usia mempengaruhi pengeluaran ASI (Ibu Robiatul) 2. Saya 3 bulan lagi bekerja, apa yang harus saya siapkan agar bisa ASI Eksklusif? 3. Apakah nutrisi mempengaruhi pengeluaran ASI? 4. Pada hari pertama dan kedua ASI belum keluar? Apakah tidak apa-apa untuk bayi? 5. Bagaimana supaya ASI bisa lancar?
5	Evaluasi	Evaluasi dilaksanakan secara formatif dengan menanyakan 10 pokok bahasan yang sudah dijelaskan. Peserta sudah bisa menjawab pertanyaan meskipun belum sempurna

Refleksi oksitosin yang menjadi bagian dari massage postnatal menjadi alternatif utama untuk memperbanyak produksi Asi dan memperlancar pengeluaran ASI Acara berlangsung santai dan tidak begitu formal sehingga peserta nyaman. (Kusbandiyah & Puspawati, 2020). Meskipun karena membawa Balita sehingga tidak bisa fokus 100% untuk mengikuti proses penyuluhan.



Gambar 6. Penyuluhan ASI

Pendampingan Kader untuk penggunaan Lembar balik dan Buku Saku Posyandu Ramah ASI

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pendampingan untuk kader dalam penggunaan lembar balik dan buku saku posyandu ramah ASI untuk kader. Metode yang dilaksanakan adalah *Small Group Discussion* (SGD). Kader yang didampingi adalah 4 orang yaitu Ibu Purwati, Ibu Uswatun, Ibu Anisa dan Ibu Nasiatul. Keempat kader tersebut adalah kader balita. Pendampingan dilaksanakan Oleh pelaksana ketua : Jiarti Kusbandiyah dan pelaksana anggota : Yuniar Angelia P.

Kader sudah mendapatkan penyuluhan sebelumnya pada kegiatan 1 yaitu penyuluhan bersama ibu hamil dan ibu balita. Pada pendampingan ini pelaksana memberikan kasus yang berbeda untuk 4 kader. Kader akan menganalisa kasus tersebut dan memberikan penyuluhan menggunakan lembar balik terkait kasus yang diberikan.

Evaluasi pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan Posyandu Ramah ASI

Berikut adalah evaluasi akhir kegiatan dari serangkaian proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Ramah ASI Janur Kuning 1 ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 5. Evaluasi kegiatan

No.	Tujuan Khusus Pengabdian Kepada Masyarakat	Kegiatan yang telah dilakukan	Analisis Ketercapaian
1.	Menggali pengetahuan kader dan Ibu Responden terkait ASI Eksklusif dan pengelolaan ASI perah	Menyebarkan google kuis untuk menggali pengetahuan peserta	Kegiatan sudah dilakukan 100%
2.	Meningkatkan pengetahuan peserta pengabdian terkait ASI Eksklusif dan pengelolaan ASI perah	Penyuluhan tentang ASI Eksklusif, booster ASI dan pengelolaan ASI perah	Kegiatan sudah dilakukan 100%
3.	Memberikan pendampingan kepada kader untuk melakukan penyuluhan terkait ASI Eksklusif, booster ASI dan Pengelolaan ASI Perah	Small Group Discussion, praktik penyuluhan ASI berdasarkan analisa kasus	Kegiatan sudah dilakukan 100%
4.	Menyusun alat bantu edukasi tentang ASI	Menyusun Buku saku posyandu ramah ASI untuk	Buku Sudah disusun dan di

	kader dan Lembar balik Posyandu Ramah ASI	bagikan di Posyandu
5.	Membantu menyediakan sarana dan prasarana penunjang penyuluhan ASI oleh Kader	Pengadaan alat peraga antara lain boneka bayi, ice bag, ice pack, alat pompa ASI, Nipple Shield, dan chamber. Pemberian sarana telah dilakukan 100%

KESIMPULAN

Kesimpulan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 1. Pengetahuan masyarakat tentang ASI eksklusif dan pengelolaan ASI perah rata-rata cukup dengan nilai 62,5. Rata-rata pengetahuan yang masih kurang adalah tentang manfaat ASI, pengelolaan ASI perah, IMD dan perkembangan bayi; 2. Pengetahuan kader meningkat setelah diberikan penyuluhan dengan blended metode yaitu ceramah, demonstrasi dan small group discussion. Kader sudah bisa memberikan solusi terkait kasus ASI yang diberikan dan dapat memberikan konseling dengan baik. Dan 3. Posyandu ramah ASI siap dilaksanakan karena alat, sarana dan prasaran sudah mampu laksana sesuai kebutuhan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada STIKES Widayagama Husada yang telah memberikan dana internal untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami sampaikan juga terimakasih kepada kepala dusun, bidan desa, kader dan msasyarakat desa Trajeng yang sudah berkenan menjadi mitra pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Dinas Kesehatan. (2018). Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2018. In *Profil Kesehatan Kota Malang*.
- Fikadu, T., Assegid, S., & Dube, L. (2014). Factors associated with stunting among children of age 24 to 59 months in Meskan district, Gurage Zone, South Ethiopia: A case-control study. *BMC Public Health*. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-14-800>
- Juniman, P. T. (2018). Angka Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia Masih Rendah. In *Www.Cnnindonesia.Com*.
- Kadir, N. A. (2014). Menelusuri Akar Masalah Rendahnya Persentase Asi Eksklusif Di Indonesia. *Al-Hikmah Journal for Religious Studies*.
- Kusbandiyah, J., & Puspadewi, Y. A. (2020). Pengaruh Postnatal Massage terhadap Proses Involusi dan Laktasi Masa Nifas di Malang. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*. <https://doi.org/10.26699/jnk.v7i1.art.p065-072>

Cite this article as: Kusbandiyah, J. Dkk (2021). Posyandu Ramah ASI Untuk Penatalaksanaan Permasalahan Asi Eksklusif. *Media Husada Journal of Community Service*. Vol. 1 (No. 1), 26-33.